

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi dan Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan yang berhubungan dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Sedangkan *Logos* berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data untuk memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan tertentu dan menemukan kesimpulan yang diinginkan.

Dapat disimpulkan metodologi penelitian adalah usaha dalam menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021).

B. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode penelitian menjadi salah satu hal yang sangat penting karena membantu penulis dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode berupa mengumpulkan data deskriptif yaitu langsung dari informannya data yang didapatkan tersebut. Selain itu, penelitian kualitatif ini

merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kejadian yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang telah ada. Dengan penelitian kualitatif ini penulis akan memaparkan hasil dari data yang didapat dan tidak menggunakan angka-angka tetapi dengan pernyataan dari permasalahan tersebut (Sugiyono, 2009). Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang paling akurat dalam menafsirkan fenomena sosial yang terjadi di lapangan secara sistematis dan menyeluruh dengan mengambil data di lapangan sehingga peneliti turun langsung ke lapangan guna mencari data serta fakta yang akurat sehingga data yang dikemukakan oleh penulis adalah data yang benar (Anggito, 2018).

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi merupakan hal yang penting dalam menemukan tempat yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di kantor Ziswaf Al-Falah yayasan Shine Al-Falah, Kota Padang menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis dengan berbagai pertimbangan yang akan terjadi kedepannya.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian disebut juga dengan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sandu & Ali, 2015).

1. Data primer

Data primer adalah data utama dalam sebuah penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi terhadap manajemen zakat, infak, dan sedekah pada Ziswaf Al-Falah Kota Padang serta wawancara

dengan pihak informan diantaranya adalah Syamsul Akmal sebagai ketua Yayasan Shine Al-Falah, Aulia Rahman Sutan Kayo, M.E sebagai Direktur umum Ziswaf Shine Al-Falah, Mustiandri sebagai Keuangan, dan Annisa Kurniawati sebagai Administrasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan pada penelitian. Data primer tidak akan lengkap tanpa adanya data sekunder. Untuk melengkapi data tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui data-data pendukung seperti, dokumen, website, jurnal yang berkaitan dengan Ziswaf Al-Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka dibutuhkan teknik pengumpulan data maupun metode yang digunakan penulis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian (Nazir, 2004). Adapun beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat dan mengamati secara teliti dan akurat terhadap data-data yang akan diperoleh dan dikumpulkan. Dalam hal observasi ini peneliti datang langsung ke Ziswaf yayasan Shine Al-Falah Kota Padang untuk melakukan pengamatan terhadap manajemen zakat, infak, dan sedekah.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan tujuan memperoleh data yang kuat. Data yang diperoleh dalam wawancara dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait tentang suatu masalah. Dalam hal wawancara peneliti melakukan teknik ini dengan seorang direktur umum Ziswaf Al-Falah yaitu Aulia Rahman Sutan Kayo, M.E juga dengan bagian Keuangan yaitu Mustiandri, Syamsul Akmal sebagai ketua Yayasan Shine Al-Falah, dan Annisa Kurniawati sebagai Administrasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara tatap muka dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelum peneliti datang bertemu langsung.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bentuk data tambahan dalam penelitian. Peneliti memulai mengumpulkan dokumentasi dengan memintanya kepada pegawai tentang struktur kepengurusan, serta proses pendirian lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses memeriksa dan menggabungkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam beberapa kategori yang dibuat serta memilih yang penting untuk dipelajari selanjutnya dan membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, teknik analisis data dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Kegiatan dalam analisis data dibagi dalam 3 tahapan yaitu (Sugiyono, 2009):

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data dari berbagai metode yang digunakan selanjutnya data tersebut dipilih dengan cara merangkum hal-hal penting yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mudah untuk mencarinya kembali.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dituangkan dalam bentuk bagan, uraian singkat, grafik maupun tabel dengan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti bagi penulis dan pembaca sehingga tujuan dari penelitian tercapai dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini, penulis perlu menganalisis dengan mengaitkan antara teori dengan fakta yang ada di lokasi penelitian. Dalam mengambil sebuah kesimpulan penulis menggunakan metode deduktif dimana menarik kesimpulan berdasarkan hal-hal yang bersifat umum sehingga bisa memperoleh kesimpulan yang akurat berkaitan dengan manajemen zakat, infaq, dan shodaqoh pada Ziswaf yayasan Shine Al-Falah Kota Padang. Dengan demikian penulis berharap dengan kesimpulan ini bisa menjadi jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.